

SKRIPSI

**HUBUNGAN KEBIASAAN MEROKOK DENGAN TEKANAN
DARAH PADA LANSIA HIPERTENSI DI UPTD
PUSKESMAS II DENPASAR BARAT
TAHUN 2025**



Oleh :

I GUSTI AYU INTAN KARTIKA DEWI
NIM. P07120221109

**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2025**

SKRIPSI

**HUBUNGAN KEBIASAAN MEROKOK DENGAN TEKANAN
DARAH PADA LANSIA HIPERTENSI DI UPTD
PUSKESMAS II DENPASAR BARAT
TAHUN 2025**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan Keperawatan
Jurusan Keperawatan**

Oleh :

**I GUSTI AYU INTAN KARTIKA DEWI
NIM. P07120221109**

**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

**HUBUNGAN KEBIASAAN MEROKOK DENGAN TEKANAN
DARAH PADA LANSIA HIPERTENSI DI UPTD
PUSKESMAS II DENPASAR BARAT
TAHUN 2025**

Diajukan Oleh:

I GUSTI AYU INTAN KARTIKA DEWI
NIM. P07120221109

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama



I Made Mertha, SKp., M.Kep
NIP. 196910151993031015

Pembimbing Pendamping



I Wayan Surasta, SKp., M.Fis., AIFO
NIP. 196512311987031015

MENGETAHUI

**KETUA JURUSAN KEPERAWATAN POLTEKKES
KEMENKES DENPASAR**



I Made Sukarja, S.Kep., Ners., M.Kep
NIP. 196812311992031020

LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI DENGAN JUDUL:

**HUBUNGAN KEBIASAAN MEROKOK DENGAN TEKANAN
DARAH PADA LANSIA HIPERTENSI DI UPTD
PUSKESMAS II DENPASAR BARAT
TAHUN 2025**

Diajukan Oleh:




I GUSTI AYU INTAN KARTIKA DEWI
NIM. P07120221109

TELAH DIUJI DIHADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : SELASA

TANGGAL : 17 JUNI 2025

TIM PENGUJI:

1. Ns. I Wayan Sukawana, S.Kep.,M.Pd (Ketua Penguji) 
NIP. 196709281990031001
2. Ns. Ni Made Wedri, A.Per.Pen.,S.Kep.,M.Kes (Anggota Penguji) 
NIP. 196509131989031002
3. I Dewa Putu Gede Putra Yasa, S.Kp.,M.Kep.,Sp.MB (Anggota Penguji) 
NIP. 197108141994021001

MENGETAHUI

**KETUA JURUSAN KEPERAWATAN POLTEKKES
KEMENKES DENPASAR**



I Made Sukarja, S.Kep.,Ners.,M.Kep
NIP. 196812311992031020

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : I Gusti Ayu Intan Kartika Dewi
NIM : P07120221109
Program Studi : Sarjana Terapan Keperawatan
Jurusan : Keperawatan
Tahun Akademik : 2024 - 2025
Alamat : Jl. Belimbing, Gg.D, No.5, Denpasar Timur

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi penelitian dengan judul "Hubungan Kebiasaan Merokok Dengan Tekanan Darah Pada Lansia Hipertensi Di UPTD Puskesmas II Denpasar Barat Tahun 2025" ini adalah benar karya saya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi penelitian ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Denpasar, 31 Mei 2025

Yang Membuat Pernyataan



I Gusti Ayu Intan Kartika Dewi
NIM. P07120221109

**THE RELATIONSHIP BETWEEN SMOKING HABITS AND BLOOD
PRESSURE IN ELDERLY INDIVIDUALS WITH HYPERTENSION
AT UPTD PUSKESMAS II WEST DENPASAR IN 2025**

ABSTRACT

Hypertension is a condition in which systolic blood pressure is ≥ 140 mmHg and diastolic blood pressure is ≥ 90 mmHg. The elderly are a population group at risk of developing hypertension. One of the modifiable risk factors for hypertension is smoking habits. This study aims to determine the relationship between smoking habits and blood pressure in elderly individuals with hypertension at UPTD Puskesmas II West Denpasar in 2025. This research is a non-experimental correlational study using a cross-sectional approach, with a total sample of 164 participants. The study was conducted from March 24 to April 11, 2025, and data were collected using a smoking habit questionnaire. The results showed that most elderly hypertensive patients were 60 years old, predominantly male (56.1%), mostly unemployed (61.0%), and had senior high school/vocational school education (50%). The most common stage of hypertension was stage one (45.4%). Regarding smoking habits, the highest frequencies were current smokers (55.5%), those who smoked 10–20 cigarettes per day (45.7%), had been smoking for more than 20 years (47.0%), were active smokers (55.5%), and were in the moderate smoking habit category (45.1%). Hypothesis testing using the Spearman rank and Chi-square tests showed a p-value of 0.000 ($\alpha = 0.05$). It can be concluded that there is a significant relationship between the sub-variables of smoking status, number of cigarettes smoked, duration of smoking, and type of smoker with blood pressure in elderly individuals with hypertension, as well as a significant relationship between overall smoking habits and blood pressure in elderly hypertensive patients at UPTD Puskesmas II West Denpasar. It is recommended that nurses and medical students actively promote preventive behaviors regarding smoking habits among the elderly with hypertension.

Keywords: *blood pressure; hypertension; smoking habits.*

**HUBUNGAN KEBIASAAN MEROKOK DENGAN TEKANAN DARAH
PADA LANSIA HIPERTENSI DI UPTD PUSKESMAS
II DENPASAR BARAT
TAHUN 2025**

ABSTRAK

Hipertensi merupakan keadaan dimana tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg dan tekanan darah diastolik ≥ 90 mmHg. Lansia merupakan kelompok penduduk yang beresiko menderita hipertensi. Faktor risiko hipertensi yang dapat diubah salah satunya kebiasaan merokok. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kebiasaan merokok dengan tekanan darah pada lansia dengan hipertensi di UPTD Puskesmas II Denpasar Barat Tahun 2025. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian non eksperimen dengan jenis korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah sampel sebanyak 164 orang. Penelitian dilakukan pada bulan 24 Maret sampai 11 April 2025. Pengumpulan data menggunakan kuesioner kebiasaan merokok. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar pasien hipertensi lansia berusia 60 tahun, terbanyak berjenis kelamin laki laki (56,1%), terbanyak sudah tidak bekerja (61,0%), terbanyak pendidikan SMA/SMK (50%), terbanyak hipertensi stadium satu (45,4%), dari kategori kebiasaan merokok yaitu status merokok, jumlah batang rokok yang dihisap, lama merokok, dan jenis perokok terbanyak kategori merokok saat ini (55,5%), terbanyak kategori 10-20 batang perhari (45,7%), terbanyak kategori lama merokok >20 tahun (47,0%), terbanyak kategori perokok aktif (55,5%) dan kebiasaan merokok kategori sedang terbanyak (45,1%). Uji hipotesis menggunakan uji *rank spearman* dan *chi-square* dengan nilai $p = 0,000$ atau ($\alpha = 0,05$). Kesimpulan : ada hubungan yang signifikan antara sub variabel status merokok, jumlah batang rokok yang dihisap, lama merokok, dan jenis perokok dengan tekanan darah pada lansia dengan hipertensi serta ada hubungan signifikan antara variabel kebiasaan merokok dengan tekanan darah pada lansia dengan hipertensi di UPTD Puskesmas II Denpasar Barat. Saran : diharapkan perawat dan mahasiswa dapat mensosialisasikan mengenai perilaku pencegahan kebiasaan merokok pada lansia dengan hipertensi.

Kata kunci : tekanan darah; hipertensi; kebiasaan merokok

RINGKASAN PENELITIAN

Hubungan Kebiasaan Merokok Dengan Tekanan Darah Pada Lansia

Hipertensi Di UPTD Puskesmas II Denpasar Barat Tahun 2025

Oleh : I Gusti Ayu Intan Kartika Dewi

Lansia merupakan suatu kelompok penduduk yang telah berusia 60 tahun ataupun lebih (Mujiadi dan Rachmah, 2022). Lansia menjadi suatu kelompok penduduk yang memiliki risiko terkena penyakit tidak menular, salah satunya yaitu hipertensi. Hipertensi adalah penyakit tidak menular yang sampai saat ini masih menjadi masalah kesehatan secara global. Menurut WHO, hipertensi merupakan suatu kondisi apabila pembuluh darah memiliki tekanan darah tinggi, yaitu tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg dan tekanan darah diastolik ≥ 90 mmHg (WHO, 2023a).

Tekanan darah adalah tegangan atau tekanan yang dikeluarkan darah terhadap dinding arteri (Linda, 2016). Tekanan darah dihasilkan oleh kekuatan darah yang mendorong dinding pembuluh darah (arteri) saat dipompa oleh jantung semakin tinggi tekanan semakin keras jantung harus memompa dan semakin besar kerusakan yang disebabkan oleh tekanan berlebih ini pada berbagai bagian tubuh terutama otak, jantung, dan ginjal. Hipertensi biasanya muncul saat melakukan pengukuran tekanan darah dan tingkat hipertensinya yang sudah parah serta mengancam jiwa, sehingga hipertensi sering disebut “*silent killer*” (WHO, 2023a).

Faktor penyebab tekanan darah tinggi pada pasien lansia dengan hipertensi disebabkan oleh berbagai faktor yaitu faktor yang tidak dapat dimodifikasi dan faktor yang dapat dimodifikasi. Faktor yang tidak dapat dimodifikasi meliputi usia,

jenis kelamin, ras atau etnis, dan faktor genetik. Sedangkan faktor yang dapat dimodifikasi termasuk kelebihan berat badan atau obesitas, konsumsi garam berlebih, kurangnya aktivitas fisik, konsumsi alkohol berlebihan, efek samping obat, kebiasaan merokok dapat meningkatkan tekanan darah, dan lainnya (Kemenkes, 2024a).

Kebiasaan Merokok adalah salah satu faktor risiko yang dapat mempengaruhi tekanan darah pada penderita hipertensi. Kebiasaan merokok merupakan aktivitas menghisap ataupun menghirup asap rokok dengan menggunakan rokok atau pipa yang biasanya dilakukan secara menetap (Sodik, 2018). Mekanisme rokok dipengaruhi oleh jumlah rokok yang dihisap, status merokok, lamanya rokok yang dihisap serta jenis perokok.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian non eksperimen dengan jenis korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah sampel sebanyak 164 orang. Penelitian dilakukan pada bulan April sampai Mei 2025. Pengumpulan data menggunakan kuesioner kebiasaan merokok dan pemeriksaan tekanan darah menggunakan tensimeter digital.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pasien lansia dengan hipertensi sebagian besar berusia 60 tahun, rata-rata usia pasien hipertensi pada lansia yaitu 67,23 tahun, dengan standar deviasi 5,736, usia termuda yaitu 60 tahun dan usia tertua 85 tahun dengan nilai tengah yaitu 66 tahun, pasien lansia dengan hipertensi sebagian besar (56,1%) berjenis kelamin laki-laki, pasien lansia dengan hipertensi sebagian besar (61,0%) yang sudah tidak bekerja, dan pasien lansia dengan hipertensi sebagian besar (50%) berpendidikan terakhir yaitu SMA/SMK,

serta pasien lansia dengan hipertensi sebagian besar (47%) memiliki kategori tekanan darah hipertensi stadium satu.

Berdasarkan hasil penelitian juga didapatkan bahwa, pasien lansia dengan hipertensi sebagian besar (55,5%) merokok saat ini, pasien lansia dengan hipertensi sebagian besar (45,7%) menghisap 10-20 jumlah batang rokok perhari, pasien lansia dengan hipertensi sebagian besar (47%) memiliki riwayat lama merokok > 20 tahun, serta pasien lansia dengan hipertensi sebagian besar (55,5%) merupakan jenis perokok aktif, dan pasien lansia dengan hipertensi sebagian besar (45,1%) memiliki kebiasaan merokok sedang.

Hasil analisis bivariat menggunakan uji *Chi Square* dan diperoleh nilai $p = 0,000$, karena nilai $p < \alpha (0,05)$, maka H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa ada hubungan bermakna antara status merokok dengan tekanan darah pada lansia dengan hipertensi di UPTD Puskesmas II Denpasar Barat Tahun 2025.

Hasil analisis bivariat menggunakan uji *Rank Spearman* dan diperoleh nilai $p = 0,000$, karena nilai $p < \alpha (0,05)$, maka H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa ada hubungan bermakna antara jumlah batang rokok yang dihisap dengan tekanan darah pada lansia dengan hipertensi di UPTD Puskesmas II Denpasar Barat Tahun 2025. Kuat lemahnya korelasi dilihat dari nilai r yaitu 0,560 nilai tersebut menunjukkan korelasi yang sedang antara variabel jumlah batang rokok yang dihisap dan tekanan darah pada lansia dengan hipertensi. Nilai koefisien bertanda positif ini menunjukkan bahwa semakin banyak jumlah batang rokok yang dihisap maka semakin tinggi tekanan darah pada lansia dengan hipertensi di UPTD Puskesmas II Denpasar Barat Tahun 2025.

Hasil analisis bivariat menggunakan uji *Rank Spearman* dan diperoleh nilai $p = 0,000$, karena nilai $p < \alpha (0,05)$, maka H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa ada hubungan bermakna antara lama merokok dengan tekanan darah pada lansia dengan hipertensi di UPTD Puskesmas II Denpasar Barat Tahun 2025. Kuat lemahnya korelasi dilihat dari nilai r yaitu $0,469$ nilai tersebut menunjukkan korelasi yang sedang antara variabel lama merokok dan tekanan darah pada lansia dengan hipertensi. Nilai koefisien bertanda positif ini menunjukkan bahwa semakin lama merokok maka semakin tinggi tekanan darah pada lansia dengan hipertensi di UPTD Puskesmas II Denpasar Barat Tahun 2025.

Hasil analisis bivariat menggunakan uji *chi-square* dan diperoleh nilai $p = 0,000$, karena nilai $p < \alpha (0,05)$ maka H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara jenis perokok dengan tekanan darah pada lansia dengan hipertensi di UPTD Puskesmas II Denpasar Barat Tahun 2025.

Hasil analisis bivariat menggunakan uji *chi-square* dan diperoleh nilai $p = 0,000$, karena nilai $p < \alpha (0,05)$ maka H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara jenis perokok dengan tekanan darah pada lansia dengan hipertensi di UPTD Puskesmas II Denpasar Barat Tahun 2025.

Hasil analisis bivariat menggunakan uji *Rank Spearman* dan diperoleh nilai $p = 0,000$, karena nilai $p < \alpha (0,05)$, maka H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa ada hubungan bermakna antara kebiasaan merokok dengan tekanan darah pada lansia dengan hipertensi di UPTD Puskesmas II Denpasar Barat Tahun 2025. Kuat lemahnya korelasi dilihat dari nilai r yaitu $0,565$ nilai tersebut menunjukkan korelasi yang sedang antara variabel kebiasaan merokok dan tekanan darah pada lansia dengan hipertensi. Nilai koefisien bertanda positif ini menunjukkan bahwa

semakin berat kebiasaan merokok maka semakin tinggi tekanan darah pada lansia dengan hipertensi di UPTD Puskesmas II Denpasar Barat Tahun 2025.

Hasil penelitian tersebut mendapatkan ada hubungan bermakna antara kebiasaan merokok dengan tekanan darah pada lansia dengan hipertensi, sehingga diharapkan Kepala UPTD Puskesmas II Denpasar Barat mempertimbangkan untuk membentuk klinik berhenti merokok di UPTD Puskesmas II Denpasar Barat sehingga pasien yang memiliki kebiasaan merokok mendapatkan fasilitas untuk membantu berhenti merokok dan mengontrol tekanan darah pada lansia dengan hipertensi. Perawat dan mahasiswa diharapkan untuk dapat melakukan kegiatan pengabdian masyarakat khususnya pada lansia yang berfokus pada pencegahan kebiasaan merokok pada lansia dengan pasien hipertensi. Masyarakat diharapkan dapat bekerja sama dalam mengikuti kegiatan yang berhubungan dengan perilaku hidup sehat dengan mengurangi kebiasaan merokok sehingga masyarakat bisa mengetahui dan mampu menerapkan perilaku hidup sehat. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lebih mendalam mengenai faktor risiko lain yang dapat mempengaruhi tekanan pada lansia dengan hipertensi dan melakukan metode yang berbeda serta pengembangan instrumen agar menjadi lebih baik lagi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa karena atas berkat asung kerta wara nugraha-Nya, peneliti dapat menyusun skripsi penelitian yang berjudul **“Hubungan Kebiasaan Merokok Dengan Tekanan Darah Pada Lansia Hipertensi Di UPTD Puskesmas II Denpasar Barat Tahun 2025”** tepat pada waktunya dan sesuai dengan harapan.

Skripsi penelitian ini dapat terselesaikan bukanlah semata-mata atas usaha sendiri melainkan berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu melalui kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Sri Rahayu, S.Tr.Keb., S.Kep., Ners., M.Kes, selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan bimbingan secara tidak langsung dalam penelitian Sarjana Terapan Keperawatan di Politeknik Kesehatan Denpasar Jurusan Keperawatan.
2. Bapak I Made Sukarja, S.Kep., Ners., M.Kep, selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan dalam menyelesaikan skripsi penelitian ini.
3. Ibu Nengah Runiari, S.Kep., S.Pd., M.Kep., Sp.Mat, selaku Ketua Prodi Sarjana Terapan Jurusan Keperawatan yang telah memberikan bimbingan selama pendidikan di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
4. Bapak I Made Mertha, SKp., M.Kep, selaku pembimbing utama yang telah memberikan pengetahuan, bimbingan, dan masukan dalam menyelesaikan skripsi penelitian ini.
5. Bapak I Wayan Surasta, SKp., M.Fis, selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan pengetahuan dalam menyelesaikan skripsi penelitian ini.

6. Keluarga, kerabat serta sahabat peneliti yang telah memberikan dorongan dan inspirasi.
7. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan penelitian ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Kemajuan selalu menyertai segala sisi kehidupan menuju ke arah yang lebih baik, karenanya sumbang saran untuk perbaikan sangat peneliti harapkan dan semoga skripsi penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan peneliti selanjutnya.

Denpasar, 31 Mei 2025

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK	vii
RINGKASAN PENELITIAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
1. Tujuan Umum.....	10
2. Tujuan Khusus.....	11
D. Manfaat Penelitian.....	12
1. Manfaat Teoritis	12
2. Manfaat Praktis	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	14
A. Konsep Hipertensi Pada Lansia.....	14
1. Pengertian.....	14
2. Penyebab hipertensi pada lansia.....	15
3. Faktor risiko hipertensi pada lansia.....	15
4. Patofisiologi hipertensi pada lansia.....	16
5. Tanda dan gejala hipertensi pada lansia	17
6. Penatalaksanaan hipertensi pada lansia.....	17

7.	Komplikasi hipertensi pada lansia.....	19
B.	Konsep Tekanan Darah Pada Lansia Dengan Hipertensi.....	20
1.	Pengertian.....	20
2.	Faktor risiko yang mempengaruhi tekanan darah pada lansia dengan hipertensi	20
3.	Rentang tekanan darah pada lansia dengan hipertensi	21
4.	Pengukuran tekanan darah pada lansia dengan hipertensi	21
C.	Konsep Kebiasaan Merokok Pada Lansia Dengan Hipertensi.....	22
1.	Pengertian.....	22
2.	Faktor risiko kebiasaan merokok pada lansia dengan hipertensi	22
3.	Klasifikasi kebiasaan merokok pada lansia dengan hipertensi	23
4.	Kategori Kebiasaan Merokok Pada Lansia Dengan Hipertensi	25
5.	Pengukuran kebiasaan merokok pada lansia dengan hipertensi.....	26
6.	Dampak merokok pada lansia dengan hipertensi.....	26
D.	Hubungan Kebiasaan Merokok Dengan Tekanan Darah Pada Lansia Dengan Hipertensi.....	28
BAB III KERANGKA KONSEP.....		30
A.	Kerangka Konsep Penelitian	30
B.	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	31
1.	Variabel penelitian.....	31
2.	Definisi operasional.....	31
C.	Hipotesis.....	34
BAB IV METODE PENELITIAN.....		36
A.	Jenis Penelitian	36
B.	Alur Penelitian.....	37
C.	Tempat dan Waktu Penelitian	38
D.	Populasi dan Sampel Penelitian	38
1.	Populasi penelitian	38
2.	Sampel.....	38
3.	Jumlah dan besar sampel.....	39
4.	Teknik sampling	40
E.	Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	40

1.	Jenis data yang dikumpulkan	40
2.	Metode pengumpulan data	41
3.	Instrumen pengumpulan data	42
F.	Pengolahan dan Analisis Data	44
1.	Pengolahan data.....	44
2.	Teknik analisa data	45
G.	Etika Penelitian	47
1.	<i>Autonomy</i> (menghormati harkat dan martabat manusia).....	48
2.	<i>Beneficence</i> (berbuat baik) dan non-maleficence (tidak merugikan). 48	
3.	<i>Justice</i> (keadilan).....	48
4.	<i>Confidentiality</i> (kerahasiaan)	49
BAB V.....		50
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		50
A.	Hasil Penelitian	50
1.	Kondisi lokasi penelitian.....	50
2.	Karakteristik subyek penelitian.....	51
3.	Hasil pengamatan terhadap subyek penelitian sesuai variabel penelitian	53
4.	Hasil analisis hubungan.....	56
B.	Pembahasan Hasil Penelitian	62
1.	Karakteristik subyek penelitian lansia dengan hipertensi di UPTD Puskesmas II Denpasar Barat.....	62
2.	Kebiasaan merokok lansia dengan hipertensi di UPTD Puskesmas II Denpasar Barat	67
3.	Tekanan darah pada lansia dengan hipertensi di UPTD Puskesmas II Denpasar Barat	73
4.	Hubungan status merokok dengan tekanan darah pada lansia dengan hipertensi di UPTD Puskesmas II Denpasar Barat.....	74
5.	Hubungan jumlah batang rokok yang dihisap dengan tekanan darah pada lansia dengan hipertensi di UPTD Puskesmas II Denpasar Barat	76

6. Hubungan lama merokok dengan tekanan darah pada lansia dengan hipertensi di UPTD Puskesmas II Denpasar Barat.....	78
7. Hubungan jenis perokok dengan tekanan darah pada lansia dengan hipertensi di UPTD Puskesmas II Denpasar Barat.....	80
8. Hubungan kebiasaan merokok dengan tekanan darah pada lansia dengan hipertensi di UPTD Puskesmas II Denpasar Barat.....	82
C. Kelemahan Penelitian.....	84
BAB VI	86
SIMPULAN DAN SARAN	86
A. Simpulan.....	86
B. Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN.....	97

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Klasifikasi Tekanan Darah	21
Tabel 2 Definisi Operasional Hubungan Kebiasaan Merokok Dengan Tekanan Darah Pada Lansia Dengan Hipertensi di UPTD Puskesmas II Denpasar Barat Tahun 2025	33
Tabel 3 Distribusi Karakteristik Pasien Lansia Hipertensi Berdasarkan Usia di UPTD Puskesmas II Denpasar Barat Pada Tahun 2025.....	51
Tabel 4 Distribusi Frekuensi Pasien Lansia Hipertensi Berdasarkan Jenis Kelamin di UPTD Puskesmas II Denpasar Barat Pada Tahun 2025.....	51
Tabel 5 Distribusi Frekuensi Pasien Lansia Hipertensi Berdasarkan Pekerjaan di UPTD Puskesmas II Denpasar Barat Pada Tahun 2025.....	52
Tabel 6 Distribusi Frekuensi Pasien Lansia Hipertensi Berdasarkan Pendidikan di UPTD Puskesmas II Denpasar Barat Pada Tahun 2025.....	52
Tabel 7 Distribusi Frekuensi Pasien Lansia Hipertensi Berdasarkan Status Merokok di UPTD Puskesmas II Denpasar Barat Pada Tahun 2025.....	53
Tabel 8 Distribusi Frekuensi Pasien Lansia Hipertensi Berdasarkan Jumlah Batang Rokok di UPTD Puskesmas II Denpasar Barat Pada Tahun 2025	54
Tabel 9 Distribusi Frekuensi Pasien Lansia Hipertensi Berdasarkan Lama Merokok di UPTD Puskesmas II Denpasar Barat Pada Tahun 2025.....	54
Tabel 10 Distribusi Frekuensi Pasien Lansia Hipertensi Berdasarkan Jenis Perokok di UPTD Puskesmas II Denpasar Barat Pada Tahun 2025.....	55
Tabel 11 Distribusi Frekuensi Pasien Lansia Hipertensi Berdasarkan Kebiasaan Merokok di UPTD Puskesmas II Denpasar Barat Pada Tahun 2025	55
Tabel 12 Distribusi Frekuensi Pasien Lansia Hipertensi Berdasarkan Kategori Tekanan Darah di UPTD Puskesmas II Denpasar Barat Pada Tahun 2025.....	56
Tabel 13 Analisis Bivariat Hubungan Status Merokok Dengan Tekanan Darah Pada Lansia Hipertensi di UPTD Puskesmas II Denpasar Barat Pada Tahun 2025	56
Tabel 14 Analisis Bivariat Hubungan Jumlah Batang Rokok Dengan Tekanan Darah Pada Lansia Hipertensi di UPTD Puskesmas II Denpasar Barat Pada Tahun 2025	57

Tabel 15 Analisis Bivariat Hubungan Lama Merokok Dengan Tekanan Darah Pada Lansia Hipertensi di UPTD Puskesmas II Denpasar Barat Pada Tahun 2025	59
Tabel 16 Analisis Bivariat Hubungan Jenis Perokok Dengan Tekanan Darah Pada Lansia Hipertensi di UPTD Puskesmas II Denpasar Barat Pada Tahun 2025	60
Tabel 17 Analisis Bivariat Hubungan Kebiasaan Merokok Dengan Tekanan Darah Pada Lansia Hipertensi di UPTD Puskesmas II Denpasar Barat Pada Tahun 2025	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konsep Hubungan Kebiasaan Merokok Dengan Tekanan Darah Pada Lansia Dengan Hipertensi di UPTD Puskesmas II Denpasar Barat Tahun 2025.....	30
Gambar 2 Desain Penelitian Hubungan Kebiasaan Merokok Dengan Tekanan Darah Pada Lansia Dengan Hipertensi di UPTD Puskesmas II Denpasar Tahun 2025	36
Gambar 3 Bagan Alur Kerangka Kerja Hubungan Kebiasaan Merokok Dengan Tekanan Darah Pada Lansia Dengan Hipertensi di UPTD Puskesmas II Denpasar Barat Tahun 2025.....	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Kegiatan Penelitian.....	98
Lampiran 2 Realisasi Anggaran Penelitian	99
Lampiran 3 Lembar Permohonan Menjadi Responden	100
Lampiran 4 <i>Informed Consent</i>	101
Lampiran 5 Lembar Pengumpulan Data	103
Lampiran 6 Master Tabel	105
Lampiran 7 Hasil Analisis Data	112
Lampiran 8 Studi Pendahuluan	123
Lampiran 9 Studi Pendahuluan	124
Lampiran 10 Surat Ijin Penelitian	125
Lampiran 11 <i>Ethical Clearance</i>	126
Lampiran 12 Surat Keterangan Sudah Penelitian	128
Lampiran 13 Hasil Bimbingan Siak.....	129
Lampiran 14 Bukti Penyelesaian Administrasi	130
Lampiran 15 Dokumentasi.....	131
Lampiran 16 Hasil Turnitin.....	132
Lampiran 17 Surat Publikasi Repository	136